

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti di lapangan, yang telah selesai dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil yang ditemui dilapangan dari pihak sumber informasi yang sebagian besar pengelola Kawasan Ziarah Puhsarang dan juga beberapa subjek pendukung dari pengunjung Kawasan tersebut. Dari hasil yang didapat dari berbagai sumber dilapangan, memiliki banyak perspektif dalam terbentuknya makna dari wisata religi di Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang. Diantara lain dari sumber utama yaitu

1. Yang pertama adalah bahwa wacana wisata religi bukan merupakan konsep yang diusung dan dirancang oleh pihak pengelola sebagai penanggung jawab pengelolaan wisata religi, namun datang dari pandangan masyarakat secara umum. Karena pengelola meyakini bahwa wacana wisata religi tidak relevan dengan kawan tersebut, karena pada dasarnya Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang diperuntukan untuk peribadatan yang memegang nilai religius yang utuh. Di sisi lain pengunjung sebagai sumber informasi pendukung memaknai tempat tersebut sebagai tempat wisata religi, dengan berbagai latar belakang alasan.

Terlebih lagi mengenai pendapat dari sumber informasi yang kuat seperti para pengelola meyakini kawasan tersebut merupakan kawasan yang suci dan utuh, yang menjadi tempat ziarah tidak memiliki unsur lainya. Namun meski memiliki pendapat tersebut beliau tidak mempermasalahkan jika masyarakat luas memaknai kawasan tersebut sebagai tempat wisata religi. Karena konsep religi yang diyakini oleh pengunjung dan masyarakat luas merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dikendalikan oleh pengelola. Dan juga ditambahkan dari pendapat lain dari bahwasanya apa yang selama ini dipersepsikan oleh pengunjung dan masyarakat luas adalah suatu dampak baik dari segi tempat ataupun dari segi aktivitas keagamaan dalam Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang.

2. Sedangkan dari pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri memiliki pandangan yang komersial pada Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang karena menurut pemerintah kawasan tersebut memiliki banyak sekali potensi untuk dieksplorasi. Pemerintah juga mencanangkan desa wisata dikawasan tersebut untuk kedepanya, Kawasan Gua Maria Puhsarang merupakan konsep wisata religi dimana konsep wisata yang maksud merujuk pada makna dari teori pariwisata yang termasuk dalam aspek ziarah. Dan kontribusi Dinas Pariwisata pada kawasan tersebut adalah untuk mewadahi secara promosi Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang. Karena Dinas Pariwisata sendiri menganggap bahwa Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang merupakan salah satu ikon wisata Kabupaten Kediri yang perlu dipromosikan oleh Dinas Pariwisata

3. Sedangkan pada pandangan pengunjung lebih memaknai Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang sebagai tempat wisata religi, latar belakang para pengunjung memaknai kawasan tersebut sebagai wisata religi adalah berdasarkan pengalaman mereka ketika berkunjung. Yang pertama adalah tempat dan letak geografis kawasan yang terletak sangat dekat dengan alam, serta tempat yang dibangun memiliki nilai artistic yang dapat dinikmati tidak hanya dari segi religinya. Yang kedua adalah beberapa fasilitas yang memadai untuk pengunjung berwisata, seperti berjalan-jalan, berfoto, berbelanja cinderamata atau oleh-oleh khas, selian itu bangunanya juga yang menjadi suatu daya tarik wisatawan. Dan juga aspek religi yang tampak terlihat jelas pada kawasan tersebut dimana terdapat banyak sekali simbol-simbol keagamaan umat katolik, 3 alasan tersebut mencakup semua latar belakang pengunjung memaknai kawasan tersebut adalah kawasan wisata religi.
4. Dari Hasil yang di dapat dari narasumber terdapat pro dan kontra terhadap pemaknaan konsep wisata religi dari berbagai perspektif. Namun setelah dicocokkan dengan temuan data observasi di lapangan, kawasan tersebut mengarah pada kawasan wisata religi. Berdasarkan temuan yang mencakup tempat, fasilitas, dan pengelolaan-pengelolaan yang lainnya. Setelah setelah menganalisis data-data yang ditemui dilapangan, menggunakan teori-teori terkait yang digunakan dalam penelitian ini. Menentukan bahwasanya kawasan tersebut erat kaitanya dengan konsep wisata religi dan pemaknaan atas hibriditas di dalam konsep wisata religi

adalah aspek ziarah pada Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberi saran yang mencakup sebagai berikut :

1. Konsep wisata religi pada Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang sudah melekat sangat kuat di benak pengunjung pada umumnya, karena dilatar belakangi dengan konsep Ziarah pada Kawasan tersebut. Untuk kedepannya pemaknaan wisata religi pada Kawasan tersebut bisa dikembangkan situs-situs wisata religi yang dapat digunakan untuk ruang dialog. Karena pengunjungnya yang multi sekuler dan pemaknaan wisata religi pada konsep ziarah itu sangatlah luas.
2. Kawasan tersebut menarik untuk diperluas dari segala aspek kerana potensi-potensinya yang terdapat di Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang yang sangat komplek. Namun harus ada batasan tertentu antara aspek wisata dan aspek religi, karena memang Kawasan Ziarah Gua Maria Puhsarang memang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Namun yang lebih penting dari itu memang memperkuat sisi nilai-nilai religiusitasnya yang memang sudah mendasar. Untuk menghindari komodifikasi yang akan merusak nilai religiusitas.
3. Penelitian ini memiliki kekurangan dalam waktu pengerjaanya, jangkauan subjek, dan juga kerangka teoritisnya. Maka penelitian ini

masih dapat dikembangkan lagi secara diskursus lainnya, dan menggunakan teori yang lebih banyak lagi untuk dikembangkan.